

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monas Ice Cream merupakan toko es krim yang beralokasi di Jl.Swadaya IV RT.001/10 Kp.Pengarengan, berdiri sejak tahun 2016 sebagai salah satu toko es krim, dengan pelayanan yang selalu menjadi juara di hati konsumen. Monas Ice Cream selalu berinovasi untuk menciptakan kebahagiaan dan kesenangan melalui citra rasa yang dibuat dari bahan alami, higienis dan berkualitas. Tujuan Monas Ice Cream yakni membuat konsumen lebih menikmati hidup yang sehat melalui kandungan bermutu di dalam es krim yang memberikan manfaat untuk semua orang.

Untuk persediaannya saat ini Monas Ice Cream masih hanya mengandalkan insting saja ketika ada permintaan yang sedikit, maka mereka tidak akan melakukan *restock* persediaannya dikarenakan hal tersebutlah Monas Ice Cream sering mendapatkan terjadinya kehabisan dalam persediaan pokoknya, sedangkan untuk menambah persediaan pokoknya. Mereka melihat dari adanya penjualan yang meningkat, maka mereka akan segera menambah jumlah persediaan pokoknyanya. Karena Monas Ice Cream yang sudah memiliki jam terbang tinggi, mereka akan melakukan penumpukan barang dipenyimpanan guna mengantisipasi adanya *high season* atau musim tertentu, seperti lebaran, musim dingin, musim hujan, ataupun tahun baru. Namun dengan adanya penumpukan barang dipenyimpanan dapat menimbulkan *Overload* atau barang yang melebihi batas maksimal penyimpanan.

Sebenarnya, masih ada cara yang tepat untuk menghitung jumlah barang yang harus dipesan, lengkap dengan *safety stock* yang harus diatur agar tidak ada lagi terjadinya kehabisan pada persediaanya dan kapan waktu yang paling tepat untuk melakukan *reorder*, caranya adalah dengan menggunakan rumus *reorder point*.

Maka dengan uraian tersebut, Dengan adanya penelitian ini maka penulis akan merancang sekaligus sebagai bahan penulisan tugas akhir yang berjudul **“PENERAPAN METODE REORDER POINT UNTUK PERSEDIAAN POKOK ICE CREAM PADA TOKO MONAS ICE CREAM.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah yang didapat adalah :

Sistem seperti apa yang harus dibuat untuk menentukan *Safety Stock*, Jumlah dan Waktu yang tepat untuk melakukan *Reorder*. Agar Monas Ice Cream tidak mendapatkan masalah seperti yang sering terjadi saat ini yakni kehabisan dalam persediaan pokoknya serta adanya penumpukan barang dipenyimpanan yang dapat menimbulkan *Overload* atau barang yang melebihi batas maksimal penyimpanan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Penerapan Metode *Reorder Point* untuk persediaan pokok pada Monas Ice Cream dibuat untuk menentukan *Safety Stock*, jumlah barang dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan *Reorder*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan Aplikasi Persediaan Pokok dengan Metode *Reorder Point*. Toko Monas Ice Cream ini dapat menentukan jumlah barang yang harus dipesan, lengkap dengan kapan waktu yang paling tepat untuk melakukan *reorder*.
2. Memberi kemudahan pada Toko Monas Ice Cream dalam mengatur persediaan pokoknya.

1.5 Ruang Lingkup

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, dapat dibuat batasan masalahnya seperti berikut :

1. Sistem ini dibuat untuk menentukan *safety stock*, waktu dan jumlah dalam melakukan *reorder* persediaan pokok pada Toko Monas Ice Cream.
2. Sistem Aplikasi ini dibuat dengan Metode *Reorder Point*.
3. Aplikasi ini dibuat berbasis Website.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi penelitian ini. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini dijelaskan tentang beberapa teori – teori yang mendukung dalam konsep dasar sistem dan peralatan pendukungnya. Dan juga menjelaskan tentang usecase diagram, activity diagram, skenario.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem , waktu dan tempat penelitian serta alat dan bahan yang digunakan untuk penulisan laporan penelitian ini.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang usecase diagram, skenario, activity diagram, spesifikasi dokumen masukan, spesifikasi dokumen keluaran, identifikasi solusi sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan mengenai tampilan aplikasi berdasarkan dari akses kategori level, kemudian akan di jelaskan juga uji coba aplikasi berdasarkan uji coba structural fungsional dan validasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan laporan dan saran-saran yang di perlukan dalam pengembangan sistem tersebut.